

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis dan implementasi menggunakan MikroTik versi 3.10 adalah sebagai berikut:

1. MikroTik merupakan *operating system* yang cocok untuk *me-monitoring* jaringan. Dengan versi 3.10, MikroTik menawarkan segala macam kelebihannya antara lain dapat meng-*update* secara otomatis *address list* jalur Indonesia (NICE). Pada versi sebelumnya, *address list* jalur Indonesia harus di-*update* secara manual oleh *administrator* jaringan setiap hari.
2. Penggunaan *load balancing* memberikan dampak yang baik bagi jaringan di gedung E-trade, karena dapat meningkatkan efektivitas jaringan dengan digunakannya semua jalur *gateway* yang ada. Melalui kurva perbandingan MRTG LAN, *traffic* yang ada dalam jaringan terhadap *inbound* dan *outbound* menjadi lebih kecil setelah dilakukan implementasi *load balancing*.
3. Dengan *failover* bila ada salah satu ISP yang terputus maka tidak perlu lagi memindahkan semua paket yang melewati jalur ISP yang terputus secara manual. Secara otomatis paket-paket tersebut akan berpindah ke ISP yang aktif.

4. IP *group* mana yang terputus dapat lebih mudah diketahui dengan menggunakan *alert*. Pengecekan IP *group* mana yang terputus tidak perlu dilakukan secara manual lagi.
5. Setelah dilakukan implementasi *load balancing* dan *failover*, maka manajemen performa (*performance management*) yang ada dalam jaringan perusahaan menjadi meningkat. Selain itu, dengan pengimplementasian konfigurasi *alert*, maka jaringan yang terputus mudah terdeteksi sebagai bagian dari manajemen kesalahan (*fault management*).

5.2 Saran

Adapun saran untuk lebih meningkatkan kinerja jaringan di kemudian hari adalah sebagai berikut:

1. Agar penggunaan MikroTik ini batasannya lebih ditingkatkan lagi bukan hanya di jaringan LAN saja tetapi di WAN juga.
2. Untuk *load balancing* agar lebih optimal sebaiknya dikombinasikan dengan *queue* untuk sebagai *bandwidth limiter*-nya.
3. Pada *alert* sebaiknya dibuatkan per IP saja bukan per *group* agar menjadi lebih mudah lagi pemantauannya dengan mengetahui secara langsung IP mana yang terputus.
4. Penggunaan fitur MikroTik sebaiknya ditambah dengan *bridging* yang lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan melakukan *routing*.